

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilaksanakan berdasarkan pada pengukuran variabel untuk memperoleh skor numerik yang akan dianalisis secara statistik (Gravetter & Forzano, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena pengumpulan data pada variabel *emotional intelligence* dan *smartphone addiction* akan dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan metode statistik.

3.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *smartphone addiction* dan *emotional intelligence*. *Smartphone addiction* sebagai *dependent variable* (DV) dan *emotional intelligence* sebagai *independent variable* (IV).

3.2.1. Definisi Operasional Smartphone Addiction

Smartphone addiction didefinisikan secara operasional sebagai skor total *Smartphone Addiction Scale* (SAS). *Smartphone Addiction Scale* (SAS) disusun berdasarkan teori Kwon et al. (2013) yang mengukur 6 dimensi, yaitu: *daily life disturbance*, *positive anticipation*, *withdrawal*, *cyberspace-oriented relationship*, *overuse*, dan *tolerance*. Semakin tinggi skor total *smartphone addiction*, maka akan semakin tinggi kecenderungan mahasiswa generasi Z mengalami kecanduan dalam menggunakan *smartphone* yang dapat mengakibatkan terjadinya masalah dan begitupun sebaliknya.

3.2.2. Definisi Operasional Emotional Intelligence

Emotional intelligence didefinisikan secara operasional sebagai skor total *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form* (TEIQue-SF). *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form* (TEIQue-SF) disusun berdasarkan teori Petrides (2009) yang mengukur 4 dimensi, yaitu: *emotionality*, *self control*, *sociability*, *well-being* dan 2 *facets* tambahan yaitu: *adaptility* dan *self-motivation*. Semakin tinggi skor total *emotional intelligence*, maka akan semakin tinggi

kecenderungan mahasiswa generasi Z untuk dapat mengendalikan keinginannya, mengekspresikan perasaannya, memiliki keterampilan bersosialisasi, mengendalikan diri dalam berperilaku dan begitupun sebaliknya.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa generasi Z yaitu mahasiswa kelahiran tahun 1997 hingga 2012. Berdasarkan PDDikti (2023) jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9,6 juta jiwa dan jumlah generasi Z di Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) sebanyak 27,94% dari total populasi. Dengan demikian, diestimasikan bahwa data mahasiswa yang termasuk generasi Z adalah 6,9 juta jiwa. Jumlah sampel dilakukan berdasarkan tabel Sugiyono (2018) dengan taraf kesalahan (*significant error*) sebesar 5%, maka sampel yang digunakan adalah 386 orang. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *convenience sampling* yang merupakan teknik dengan memilih subjek yang paling mudah diakses dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian (Gravetter & Forzano, 2018).

Terdapat beberapa karakteristik sampel yang akan diambil:

- a. Mahasiswa
- b. Usia maksimal 25 tahun
- c. Memiliki dan menggunakan *smartphone* pribadi minimal 1 tahun

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Deskripsi Instrumen *Smartphone Addiction*

Penelitian ini menggunakan *Smartphone Addiction Scale* (SAS) milik cyang telah dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kurniawan et al. (2016) dengan nilai reliabilitas 0,890. Alat ukur ini terdiri dari 6 dimensi yang diukur melalui 21 aitem dalam bentuk Skala Likert. Skala Likert pada alat ukur ini memiliki rentang skala 1 “Sangat Tidak Setuju” sampai 6 “Sangat Setuju”. Hasil skor didapatkan dengan melakukan skor total seluruh aitem. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat *smartphone*.

Tabel 3. 1 *Blue Print Smartphone Addiction Scale*

Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1 <i>Daily-LifeDisturbance</i>	1, 2, 3	-	3
2 <i>Positive Anticipation</i>	4, 6, 7, 8	5	5
3 <i>Withdrawal</i>	9, 10, 11	12	4
4 <i>Cyberspace-Oriented Relationship</i>	13, 14	15, 16	4
5 <i>Overuse</i>	17, 18, 19	-	3
6 <i>Tolerance</i>	20, 21	-	2
Total	17	4	21

3.4.2. Deskripsi Instrumen *Emotional Intelligence*

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form* (TEIQue-SF) milik Petrides (2009) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Febriana dan Fajrianthi (2021). Alat ukur ini memiliki 4 dimensi yang diperoleh dari skor total setiap dimensi dan *auxiliary facets*. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang skala 1 sampai 7.

Tabel 3. 2 *Blue Print Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form*

Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Emotionality</i>	1, 6, 17, 23	2, 8, 16, 28	8
<i>Self Control</i>	15, 19, 30	4, 22, 25	6
<i>Sociability</i>	9, 11, 21	7, 13, 26	6
<i>Well-Being</i>	20, 24, 27	5, 10, 12	6
<i>Auxiliary</i>	3, 29	14, 18	4
Total	15	15	30

3.5. Pengujian Psikometri

Pengujian psikometri dilakukan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas pada alat ukur *Smartphone Addiction Scale* (SAS) dan *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form* (TEIQue-SF). Uji psikometri dilakukan pada tanggal 4 - 12 Maret 2023 dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui Google Form kepada 50 subjek. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha menggunakan aplikasi JASP versi 0.16.4. Uji validitas dilakukan dengan *content validity* melalui *expert judgement*.

3.5.1. Validitas Alat Ukur *Smartphone Addiction Scale* (SAS)

Peneliti melakukan uji validitas pada alat ukur *Smartphone Addiction Scale* (SAS) dengan menggunakan pengujian *content validity*. Pengujian *content validity* dilakukan melalui *expert judgement* bersama dosen pembimbing dengan memeriksa setiap butir aitem pada alat ukur. Berdasarkan hasil *expert judgement*, dapat dikatakan aitem sudah sesuai dengan setiap dimensi yang ditetapkan sehingga layak digunakan.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur *Smartphone Addiction Scale* (SAS)

Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Aturan yang umum digunakan sebagai batas dari reliabilitas yang baik minimal memiliki koefisien reabilitas 0,70 (Shultz et al., 2014). Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada aplikasi JASP versi 0.16.4, alat ukur *Smartphone Addiction Scale* (SAS) mendapatkan skor 0,881 yang artinya alat ukur reliabel sehingga dapat digunakan dalam mengukur variabel *smartphone addiction* pada penelitian ini. Tabel 3.3 menunjukkan reliabilitas dari setiap dimensi.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas *Smartphone Addiction Scale*

Dimensi	Jumlah Aitem	Reliabilitas
<i>Daily-Life Disturbance</i>	3	0,608
<i>Positive Anticipation</i>	5	0,662
<i>Withdrawal</i>	4	0,647
<i>Cyberspace-Oriented Relationship</i>	4	0,564
<i>Overuse</i>	3	0,672
<i>Tolerance</i>	2	0,688
Total	21	0,881

3.5.3. Analisis Aitem Alat Ukur *Smartphone Addiction Scale* (SAS)

Analisis aitem dalam penelitian ini menggunakan *item-rest correlation* pada aplikasi JASP versi 0.16.4. Apabila aitem mendapatkan skor $\geq 0,30$ maka aitem tersebut mempunyai daya beda yang baik (Azwar, 2012). Berdasarkan hasil analisis aitem pada tabel 3.4 yang telah dilakukan pada alat ukur *Smartphone Addiction Scale* (SAS) terdapat tiga aitem yang dieliminasi dengan rentang nilai antara -0,055 – 0,034.

Tabel 3. 4 Hasil Analisis Aitem Smartphone Addiction Scale

Aitem	Item rest correlation	
	Sebelum	Sesudah
1 Daily Life Disturbance	0,365	0,337
2 Daily Life Disturbance*	0,239	-
3 Daily Life Disturbance	0,568	0,556
4 Positive Anticipation*	0,264	-
5 Positive Anticipation (-)	0,372	0,399
6 Positive Anticipation	0,732	0,706
7 Positive Anticipation	0,464	0,447
8 Positive Anticipation	0,566	0,565
9 Withdrawal	0,650	0,659
10 Withdrawal	0,531	0,521
11 Withdrawal	0,582	0,592
12 Withdrawal (-)	0,299	0,333
13 Cyberspace-Oriented Relationship*	-0,055	-
14 Cyberspace-Oriented Relationship	0,568	0,564
15 Cyberspace-Oriented Relationship (-)	0,366	0,406
16 Cyberspace-Oriented Relationship (-)	0,374	0,417
17 Overuse	0,581	0,582
18 Overuse	0,485	0,477
19 Overuse	0,705	0,706
20 Tolerance	0,741	0,724
21 Tolerance	0,654	0,632

(-): Unfavorable
*: Aitem Eliminasi

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Smartphone Addiction Scale Setelah Analisis Aitem

Dimensi	Jumlah Aitem	Reliabilitas
Daily-Life Disturbance	3	0,573
Positive Anticipation	5	0,662
Withdrawal	4	0,647
Cyberspace-Oriented Relationship	4	0,776
Overuse	3	0,672
Tolerance	2	0,688
Total	21	0,892

Tabel 3.5 menunjukkan hasil reliabilitas setelah dilakukan eliminasi pada tiga aitem dengan daya beda di bawah 0,30 adalah 0,892 dengan rentang skor antara 0,333 – 0,724.

3.5.4. Validitas Alat Ukur Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form

Pengujian validitas yang digunakan pada alat ukur Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form (TEIQue-SF) adalah content validity. Peneliti melakukan

content validity melalui *expert judgement* bersama dosen pembimbing untuk memeriksa setiap butir aitem pada alat ukur. Setelah *expert judgement* dilakukan, mendapatkan hasil bahwa aitem-aitem tersebut sudah sesuai dengan setiap dimensi sehingga layak untuk digunakan.

3.5.5. Reliabilitas Alat Ukur *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form*

Pengujian reliabilitas pada alat ukur *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form* (TEIQue-SF) dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha aplikasi JASP versi 0.16.4 dengan hasil reliabilitas sebesar 0,894. Berdasarkan pengujian reliabilitas, alat ukur *emotional intelligence* yang digunakan dapat dikatakan baik karena telah memenuhi kriteria minimal koefisien reliabilitas sesuai dengan Shultz et al. (2014) yaitu 0,70. Tabel 3.6 menunjukkan reliabilitas dari setiap dimensi.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form*

Dimensi	Jumlah Aitem	Reliabilitas
<i>Emotionality</i>	8	0,617
<i>Self Control</i>	6	0,406
<i>Sociability</i>	6	0,442
<i>Well-Being</i>	6	0,785
Total	30	0,894

Trait Emotional Intelligence memiliki 4 dimensi yang terdiri dari 13 *facets*. Terdapat 2 *facets* yang tidak termasuk dalam dimensi yaitu *adaptility* dan *self-motivation* karena dapat berkontribusi langsung pada skor *emotional intelligence* tanpa melalui dimensi (Andrei et al., 2016).

3.5.6. Analisis Aitem Alat Ukur *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form*

Analisis aitem dalam penelitian ini menggunakan *item-rest correlation* pada aplikasi JASP versi 0.16.4.

Tabel 3. 7 Hasil Analisis Aitem *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form*

Aitem	<i>Item rest correlation</i>	
	Sebelum	Sesudah
1 <i>Emotionality</i>	0,331	0,360
2 <i>Emotionality (-)</i>	0,443	0,420
3 <i>Auxiliary</i>	0,638	0,658

Aitem	Item rest correlation	
	Sebelum	Sesudah
4 Self Control (-)	0,474	0,459
5 Well-Being (-)	0,632	0,619
6 Emotionality	0,406	0,442
7 Sociability (-)*	0,262	-
8 Emotionality (-)	0,351	0,345
9 Sociability	0,700	0,706
10 Well-Being (-)	0,418	0,384
11 Sociability	0,491	0,533
12 Well-Being (-)	0,610	0,620
13 Sociability (-)	0,344	0,323
14 Auxillary (-)	0,610	0,589
15 Self Control	0,481	0,504
16 Emotionality (-)	0,425	0,406
17 Emotionality	0,426	0,441
18 Auxillary (-)	0,456	0,432
19 Self Control	0,555	0,579
20 Well-Being	0,663	0,670
21 Sociability	0,439	0,453
22 Self Control (-)	0,375	0,376
23 Emotionality *	0,103	-
24 Well-Being	0,660	0,675
25 Self Control (-)*	-0,137	-
26 Sociability (-)*	-0,021	-
27 Well-Being	0,590	0,595
28 Emotionality (-)	0,680	0,670
29 Auxillary	0,629	0,643
30 Sociability	0,437	0,467

(-): Unfavorable

*: Aitem Eliminasi

Berdasarkan hasil analisis aitem pada tabel 3.7 yang telah dilakukan terdapat empat aitem yang dieliminasi dengan rentang nilai antara -0,021 – 0,262.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Trait Emotional Intelligence Questionnaire Short Form Setelah Analisis Aitem

Dimensi	Jumlah Aitem	Reliabilitas
Emotionality	8	0,644
Self Control	6	0,670
Sociability	6	0,684
Well-Being	6	0,785
Total	30	0,911

Tabel 3.8 menunjukkan hasil reliabilitas setelah dilakukan eliminasi pada empat aitem dengan daya beda di bawah 0,30 adalah 0,911.

3.6. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum dari subjek penelitian seperti usia, jenis kelamin, domisili dan pendidikan terakhir.

2. Uji Asumsi

Terdapat empat uji asumsi yang perlu dilakukan pada regresi linear sederhana, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk melihat apakah *dependent variable* telah terdistribusi normal. Data dengan $p > 0,05$ dapat dikatakan terdistribusi normal (Goss-Sampson, 2022).

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antar variabel. Menurut Goss-Sampson (2022) *dependent variable* perlu dipastikan memiliki hubungan yang linear dengan *independent variable* menggunakan Q-Q Plots.

c. Uji Homoscedasticity

Uji *Homoscedasticity* dilihat dari visualisasi melalui *Scatter Plots* untuk memastikan data tersebar dengan rata. Asumsi ini tidak dilanggar apabila varian data di sekitar garis regresi normalitas sama untuk semua titik dan titik menyebar tanpa membentuk pola apapun (Goss-Sampson, 2022).

d. Uji Independen Error

Uji independen eror dilakukan menggunakan *Durbin-Watson* untuk mengetahui bahwa suatu data tidak memengaruhi data yang lain. Data dapat dikatakan independen dengan menunjukkan nilai diantara 1-3 (Goss-Sampson, 2022).

3. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menganalisis pengaruh satu *independent variable* terhadap satu *dependent variable*.

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengambilan data kepada subjek penelitian yang sesuai yaitu mahasiswa generasi Z menggunakan *Google Forms* yang disebar melalui media sosial.
- b. Peneliti mengolah data menggunakan aplikasi JASP versi 0.16.4 setelah keseluruhan data terkumpul. Peneliti akan melakukan uji statistik deskriptif yang meliputi usia, jenis kelamin, domisili dan pendidikan terakhir.
- c. Peneliti melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, *homoscedasticity* dan independen eror.
- d. Peneliti melakukan uji regresi linear sederhana.
- e. Peneliti melakukan uji regresi berganda untuk analisis tambahan.
- f. Peneliti menuliskan hasil data yang sudah diolah dalam bentuk deskriptif.